

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN *E-COMMERCE*
TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA BANDAR LAMPUNG
(Studi Kasus Sentra Keripik Pisang Pagar Alam)**

(Skripsi)

Oleh

**Priska Diana Santri
NPM 1811021033**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRACT

THE EFFECT OF CAPITAL, LABOR, AND E-COMMERCE ON UMKM INCOME IN BANDAR LAMPUNG CITY (Case Study Of Pagar Alam Banana Chips Center)

By

PRISKA DIANA SANTRI

This study aims to determine the effect of capital, labor, and e-commerce on the income of MSMEs in the Pagar Alam Banana Chips Center. This study uses multiple linear regression analysis methods with the Ordinary Least Square Method (OLS) to determine the effect of variables that affect MSME income in the Pagar Alam Banana Chips Center. The results showed that the capital and labor variables had a positive and significant effect on the income of MSMEs in the Pagar Alam Banana Chips Center. Meanwhile, the e-commerce variable has a positive and insignificant effect on the income of MSMEs in the Pagar Alam Banana Chips Center. Together the variables of capital, labor, and e-commerce have a positive and significant effect on the income of MSMEs of the Pagar Alam Banana Chips Center.

Keywords: *Capital, Labor, E-commerce, Income.*

ABSTRAK

PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN *E-COMMERCE* TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi Kasus Sentra Keripik Pisang Pagar Alam)

Oleh

PRISKA DIANA SANTRI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, dan *e-commerce* terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square Method* (OLS) untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Sentra Keripik Pisang Pagar Alam. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam. Sedangkan variabel *e-commerce* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam. Secara bersama-sama variabel modal, tenaga kerja, dan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam.

Keywords: Modal, Tenaga Kerja, *E-commerce*, Pendapatan

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN *E-COMMERCE*
TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA BANDAR LAMPUNG
(Studi Kasus Sentra Keripik Pisang Pagar Alam)**

Oleh

PRISKA DIANA SANTRI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menggapai Gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas dan Bisnis**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Sentra Keripik Pisang Pagar Alam)**

Nama Mahasiswa : **Priska Diana Santri**

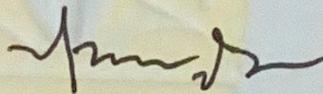
No. Pokok Mahasiswa : **1811021033**

Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

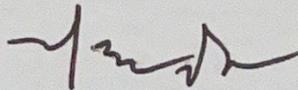
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Dr. Neli Aida, S.E., M.Si.
NIP. 19631215 198903 2 002

2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

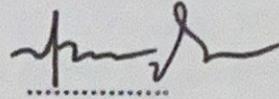


Dr. Neli Aida, S.E., M.Si.
NIP. 19631215 198903 2 002 *NNA*

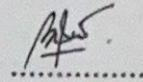
MENGESAIHKAN

1 Tim Penguji

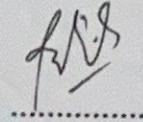
Ketua : Dr. Neli Aida, S.E., M.Si.



Penguji I : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si.



Penguji II : Dr. Arivina Ratih Y.T., S.E., M.M.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Agustus 2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka, saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bandar Lampung, 11 September 2023

Penulis



Priska Diana Santri

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Priska Diana Santri yang lahir di Bandar Lampung pada 21 Juli 2000. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak Endang Suprianta dan Ibu Emi Dwi Koriasih dan juga merupakan adik dari Panggih Fitrah Anujaya serta Ramadhani Johar, dan penulis merupakan kakak dari Nazarin Akbar Supriatna. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2005 di TK Kartini 1 Bandar Lampung, kemudian pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan di SDN 6 Gedong Air. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 25 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Perintis 2 Bandar Lampung, dan dinyatakan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui jalur SBMPTN. Selama masa perkuliahan penulis aktif mengikuti organisasi diantaranya Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung sebagai staf Bidang Keilmuan dan Penalaran periode 2020. Selain itu, penulis memperoleh beasiswa dari Bank Indonesia dan tergabung dalam organisasi Generasi Baru Indonesia (GENBI) tahun 2020. Penulis juga telah melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Kelurahan Susunan Baru, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung.

MOTTO

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.”

(Qs. Yasin : 40)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji dan rasa syukur tak hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Endang Supriatna dan Ibu Emi Dwi Koriasih.

Ibu Emi merupakan support system terbaik dalam hidupku, segala doa serta pengorbanan diberikan untuk keberhasilan serta kesuksesan anak-anaknya. Bapak Endang Supriatna adalah salah satu sosok yang paling kubanggakan dalam hidup, beliau merupakan salah satu motivasiku dalam menyelesaikan pendidikan. Terima kasih telah menjadi sosok yang luar biasa dalam hidupku, semoga kelak aku dapat menjadi anak yang sukses dan membanggakan bagi Ibu dan Bapak.

Teruntuk kakakku-adikku, Kakak Panggih, Kakak Dani, dan Adik Akbar. Terima kasih telah menjadi saudara yang supportif dan selalu melantunkan doa untuk penulis demi kelancaran kuliah penulis.

Dan tak lupa teruntuk dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan yang senantiasa memberikan memberikan ilmu, membimbing, memberikan nasihat dan memberikan motivasi yang berharga untukku. Terima kasih atas segala jasa dan ilmu yang engkau berikan. Bangga menjadi salah satu keluarga Universitas Lampung.

SANWACANA

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan E-commerce Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Sentra Keripik Pisang Pagar Alam)”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dengan kerendahan hati sebagai wujud rasa hormat serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Neli Aida, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Ukhti Ciptawaty, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Dosen penguji Ibu Dr. Arivina Ratih, S.E.,M.M. dan Ibu Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si. yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dan juga memberikan saran dan masukan, serta ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak Thomas Andrian, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan di bidang akademik.
6. Seluruh Dosen di Jurusan Ekonomi Pembangunan maupun dosen dari jurusan lainnya yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

7. Seluruh staf dan pegawai yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta, untuk Bapak Endang dan Ibu Emi yang telah memberikan doa, kasih sayang, motivasi, serta dukungan yang tiada hentinya. Terima kasih karena sudah menjadi orang tua yang luar biasa dan terima kasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan kepadaku, dan terakhir terima kasih atas segala dukungan atas segala sesuatu yang penulis lakukan. Semoga kelak penulis dapat menjadi anak yang membanggakan serta membahagiakan untuk Bapak dan Ibu.
9. Kakak dan adikku, Panggih fitrah Anujaya, Ramadhani Johar dan Nazarin Akbar, terima kasih telah memberikan doa. dukungan materil dan non materil, menjadi penyemangat dan pendukung utama penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Sahabat-sahabat sepenjuangan dan tersayang sejak SMP dan SMA Indah Kesuma Putrie, Seli Indah Sari, Vera Elita, Syartika, Elsa yang telah menjadi teman yang sangat baik bagi penulis serta memberikan banyak bantuan, dukungan serta motivasi kepada penulis hingga saat ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan dan tersayang sejak masa perkuliahan Denisa Arta, Iis Purniwati, dan Finka Amalia yang telah menjadi teman yang baik bagi penulis serta memberikan banyak bantuan, bantuan serta motivasi kepada penulis hingga saat ini.
12. Teman-teman Ekonomi Pembangunan 2018, Riza, Eiyantina, Dwi, Tarisa, Budhi Yusmanda, Chendy, Budhi, Citra, dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah berjuang bersama dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman KKN Susunan Baru yaitu Ciput, Sarah Nadiyah, Dhea, Bunga, dan Chindy yang telah memberikan banyak pengalaman baru selama 40 Hari.
14. Terima kasih kepada Ikramina Salsabila selaku adik tingkat tercinta yang telah menjadi pendukung dan teman yang baik selama penulis menulis skripsi ini.

15. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri karena mampu bertahan sampai di titik ini.

Penulis berharap Allah SWT dapat membalas kebaikan mereka yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini. Akhir kata, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis selanjutnya.

Bandar Lampung, 11 September 2023

Penulis

Priska Diana Santri

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penulisan	9
D. Manfaat Penelitian	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. UMKM	11
2. Teori Produksi	12
3. Pendapatan	16
4. Modal	18
5. Tenaga Kerja	19
6. <i>E-Commerce</i>	20
B. Landasan Empiris	22
C. Kerangka Pemikiran Teoritis	27
III. METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Objek Penelitian	28
B. Jenis Penelitian	28
C. . Jenis dan Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Populasi dan Sampel Penelitian	30
F. Definisi Operasional Variabel	30
G. Teknik Analisis Data	31

1. Statistik Deskriptif	31
2. Spesifikasi Model Penelitian.....	32
3. Analisis Kuantitatif	32
a. Uji Asumsi Klasik.....	32
b. Uji Hipotesis	34
c. Adjusted R-Square	35
VI. PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Gambaran Umum Responden	37
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	37
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	39
e. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal dan Sumber Modal	40
f. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah tenaga kerja dan Sistem Penerimaan Karyawan	41
g. Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan <i>E-commerce</i>	42
C. Analisis Data	43
a. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
b. Uji Asumsi Klasik	45
c. Analisis Regresi	47
d. Uji Statistik	47
e. Analisis Koefisien Determinasi	49
D. Pembahasan	49
1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan UMKM	49
2. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM	51
3. Pengaruh <i>E-commerce</i> terhadap Pendapatan UMKM	52
V. SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan	54

B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pendapatan Sampel 10 UMKM Sentra Keripik Pisang	6
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	45
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan <i>E-commerce</i>	49
Tabel 6. Statistik Deskriptif	50
Tabel 7. Statistik Deskriptif Variabel Dummy <i>E-Commerce</i>	51
Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 9. Deteksi Multikolinieritas	52
Tabel 10. Hasil Estimasi Regresi	53
Tabel 11. Hasil Uji t	54
Tabel 12. Hasil Uji F.....	55
Tabel 13. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

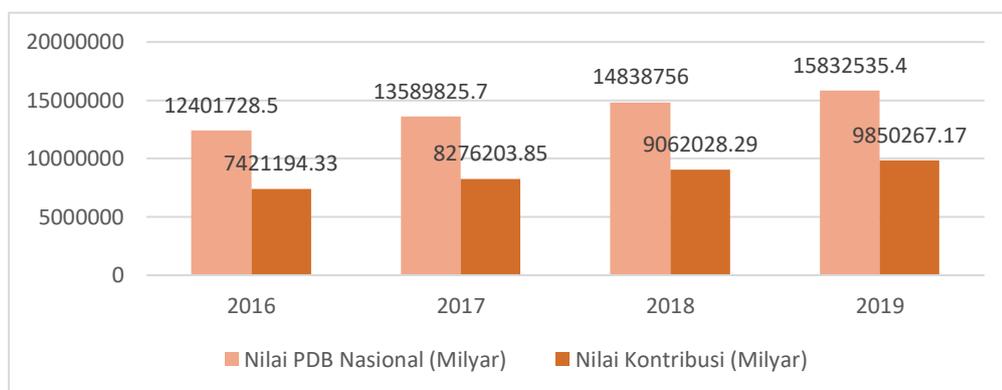
	Halaman
Gambar 1. Kontribusi UMKM Terhadap PDB Nasional Tahun 2016-2019	1
Gambar 2. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Indonesia Tahun 2016-2019.....	2
Gambar 3. Data Perkembangan UMKM di Provinsi Lampung Tahun 2017-2021	3
Gambar 4. Jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2021	4
Gambar 5. Kerangka Pemikiran Teoritis	26
Gambar 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Gambar 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Gambar 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
Gambar 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal.....	40
Gambar 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Modal	40
Gambar 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	41
Gambar 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Sistem Penerimaan Karyawan	42
Gambar 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis <i>E-commerce</i>	43
Gambar 14. Hasil Uji Normalitas	45

I. PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Di Indonesia, pengembangan UMKM menjadi prioritas utama. UMKM sangat penting untuk menjembatani kesenjangan pendapatan dan menjadi tumpuan pembangunan ekonomi masyarakat. Lapangan kerja diciptakan melalui UMKM yang mendorong pemerataan, meningkatkan pendapatan bagi pekerja, dan mendukung pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional. (Polandos, Engka, & Tolosang, 2019). UMKM dikatakan memiliki kemampuan untuk mengatasi persoalan yang ada dan mengangkat taraf hidup masyarakat Indonesia.

Pada saat Indonesia mengalami krisis, peran penting UMKM dalam ekspansi dan pembangunan ekonomi nasional cukup jelas. Sementara banyak bisnis besar mengalami stagnasi atau berhenti beroperasi selama resesi, sektor UMKM tetap bertahan. Akibatnya, pendapatan masyarakat turun tanpa berdampak pada permintaan konsumen akan barang. Perusahaan skala besar, di sisi lain, sangat terpengaruh karena permintaan pasar yang menurun. Alhasil, UMKM menjadi penyelamat perekonomian Indonesia saat resesi. (Helmalia & Afrinawati, 2018)



Sumber : Kementerian Koperasi dan UMKM, 2020

Gambar 1. Kontribusi UMKM Terhadap PDB Nasional Tahun 2016-2019

UMKM telah memberikan kontribusi positif terhadap PDB Nasional dari tahun 2016 hingga 2019 dengan pertumbuhan yang meningkat, menurut data Kementerian Koperasi dan UKM. 958.267,17 miliar Rupiah, atau 60,51% dari total PDB, disumbangkan oleh UMKM pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan peningkatan kontribusi UMKM sebesar 5,73% dari tahun 2018 hingga 2019. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia karena kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja yang besar.



Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM, 2020

Gambar 2. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Indonesia Tahun 2016-2019

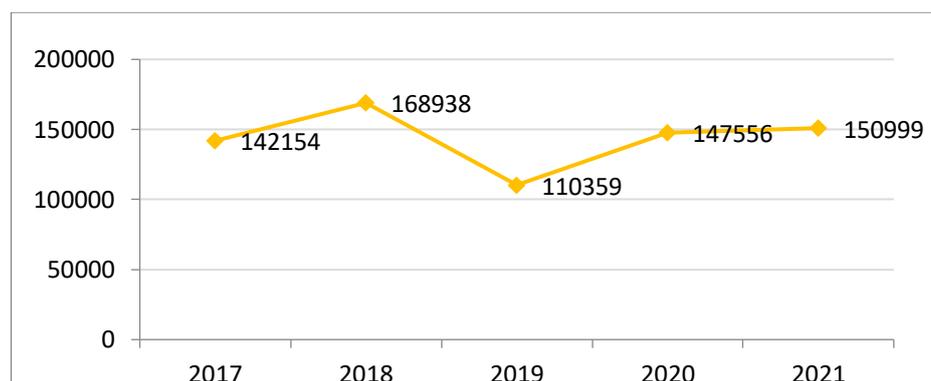
Gambar diatas menggambarkan pola pertumbuhan lapangan kerja sektor UMKM Indonesia dari tahun 2016 hingga 2019. hal ini sejalan dengan kontribusi sektor UMKM terhadap PDB yang mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Tercatat bahwa pada tahun 2019 UMKM di Indonesia mampu menyerap sebesar 96,92 % dari jumlah tenaga kerja nasional atau senilai dengan 119. 562.843 orang. Maraknya UMKM yang sejalan dengan melimpahnya prospek lapangan kerja di Indonesia menjadi akar penyebab permasalahan ini. Akibatnya, UMKM memainkan peran penting dalam kemampuan negara ini untuk menyerap tenaga kerja.

Komponen penting dari prakarsa pembangunan ekonomi Indonesia adalah pertumbuhan sektor usaha kecil. Pentingnya mengelola usaha-usaha tersebut secara menyeluruh, efektif, dan berkelanjutan ditegaskan oleh UU No. 20 Tahun 2008 yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. menjelaskan, Usaha yang ada harus dikelola secara berkesimbangan, optimal, dan menyeluruh

melalui penciptaan lingkungan yang mendukung, yang memberikan peluang pertumbuhan, perlindungan, dan dukungan (Gonibala, Masinabow, & Maramis, 2019). Oleh sebab itu, Pemerintah Indonesia telah mengambil banyak langkah kebijakan untuk mendukung perkembangan usaha kecil. Melalui Kementerian Koperasi dan UKM, beragam program bantuan dan kebijakan telah diluncurkan guna mendorong pertumbuhan dan kemajuan usaha kecil dan menengah. Hal tersebut telah menggambarkan bahwa pemerintah telah menangani secara serius tentang UMKM yang ada di Indonesia supaya dapat berperan secara maksimal untuk perekonomian Indonesia.

Salah Satu Provinsi di Indonesia yang mempunyai peluang besar adalah Provinsi Lampung yang menjadi rumah bagi sejumlah produk pertanian unggulan seperti gula, kopi, dan pisang. Selain itu, Provinsi Lampung mempunyai letak yang sangatlah strategis, yaitu ada di titik paling selatan Pulau Sumatera, sehingga menjadi pintu masuk utama Pulau Sumatera. Dengan Letak yang Strategis ini Provinsi Lampung memiliki keuntungan dalam bidang ekonomi karena selat sunda sebagai jalur perdagangan internasional (Dinas Koperasi dan UKM, 2017).

Selain berbagai potensi tersebut, Provinsi Lampung juga memiliki perkembangan UMKM yang cukup pesat dan fluktuatif. Berikut merupakan data perkembangan UMKM di Provinsi Lampung Tahun 2017-2021



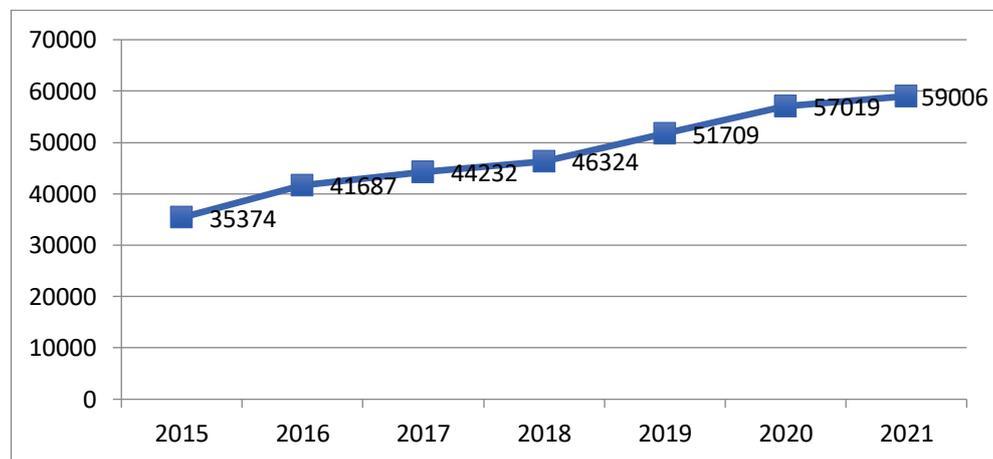
Sumber :Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung, 2021

Gambar 3. Data Perkembangan UMKM di Provinsi Lampung Tahun 2017-2021

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa jumlah UMKM Provinsi Lampung mengalami peningkatan yang cukup besar di tahun 2018 dibandingkan 2017. Namun, di tahun 2019, mengalami pertumbuhan yang negatif. Sedangkan, jumlah UMKM di Provinsi Lampung pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan pertumbuhan yang positif. Ini disebabkan oleh upaya pemerintah dalam menggalakkan UMKM melalui berbagai program yang diberikan yang bertujuan agar UMKM dapat bertahan, berkembang, dan tumbuh di tengah tantangan pandemi.

Kota Bandar Lampung sebagai Ibukota Provinsi Lampung dan pusat perdagangan, jasa, dan ekonomi lokal. UMKM berkembang pesat di Kota Bandar Lampung yang menjadikannya salah satu sektor yang memberi sumbangsih bagi perkembangan ekonomi lokal. Kehadiran UMKM di Kota Bandar Lampung merupakan sumber daya yang mendorong pembangunan ekonomi daerah dan memberikan pendapatan bagi pemerintah daerah.

Berikut ini merupakan data jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung tahun 2015-2021 yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut :



Sumber :Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung, 2021

Gambar 4. Jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2021

Gambar 4 menunjukkan jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung pada periode 2015-2021 terus meningkat di setiap tahun. Peningkatan jumlah UMKM tertinggi di Kota Bandar Lampung yaitu di tahun 2016 sebesar 6.313 unit usaha. Meskipun

pandemi sempat menyerang di tahun 2020, hal ini tidak mempengaruhi penurunan jumlah UMKM, namun sebaliknya jumlah UMKM di kota Bandar Lampung justru mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kota Bandar Lampung sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi dalam pengembangan UMKM.

Data Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung (2018) menunjukkan bahwa Kota Bandar Lampung mempunyai sejumlah industri yang berpotensi tinggi, seperti kain tapis, jenis kripik, dan ikan olahan Sentra Kripik Pisang Pagar Alam ialah salah satu dari 22 sentra industri yang ada di Kota Bandar Lampung menurut data BPS tahun 2021. Letaknya di kawasan Tanjung Karang Barat. PT Perkebunan Nusantara VIII bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan membangun gapura pada tahun 2007 sebagai representasi pembangunan sentra kripik pisang di kota Bandar Lampung. Hal inilah yang mendorong para warga guna mendirikan usaha kripik pisang. Selain tepung pisang dan buah pisang, kripik pisang juga ialah salah satu produk ekspor dari Provinsi Lampung. Salah satu makanan yang kini lekat dengan identitas Provinsi Lampung ialah kripik pisang. Alhasil, kini semakin banyak orang yang berjualan kripik pisang di Bandar Lampung, khususnya di Jalan Pagar Alam yang dikenal sebagai jalan utama untuk membeli oleh-oleh kripik pisang. Melalui penjabaran tersebut didapat jika salah satu sektor yang menopang perekonomian Kota Bandar Lampung yakni sektor perdagangan, sejalan dengan pesatnya perkembangan UMKM di Kota Bandar Lampung. Maka sebab itu, pemerintah harus lebih memperhatikan UMKM yang dapat mendorong perekonomian rakyat kecil agar lebih baik.

Sebagai daerah sentra kripik pisang, wilayah ini memberikan peluang bagi UMKM untuk tumbuh dan mengembangkan usahanya, yang pada akhirnya akan berdampak pada tingkat pendapatan. Karena para pelaku UMKM mempunyai tujuan utama guna membuat meningkatnya pendapatan. Seperti yang dikemukakan Noor (2007) dalam Bastian (2015), jumlah unit yang terjual atau kuantitas yang terjual, serta harga jual setiap unit, mempengaruhi pendapatan perusahaan dari penjualan barang atau jasa.

Berdasarkan hasil survei terhadap 10 sampel UMKM sentra keripik pisang Pagar Alam mengenai pendapatan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Pendapatan Sampel 10 UMKM Sentra Keripik Pisang

Pendapatan (Rp)	Jumlah	Golongan UMKM
0-300.000.000	8	Mikro
300.000.000-2.500.000.000	2	Kecil
> 2.500.000.000	0	Menengah
Jumlah	10	

Sumber: Hasil pra survei (2022)

Berdasarkan pada Tabel 1 didapati 8 dari 10 sampel termasuk kedalam golongan usaha mikro dengan pendapatan tahunan berkisar dari kurang dari Rp 300,000,000 sedangkan 2 sampel lainnya termasuk kedalam golongan usaha kecil dengan pendapatan pertahun sejumlah Rp 300,000,000 hingga Rp 2.500.000.000. Dan tidak terdapat UMKM yang memiliki pendapatan pertahun lebih dari Rp 2.500.000.000.

Salah satu faktor yang memberikan pengaruh ke pendapatan UMKM di Kota Bandar Lampung ialah permodalan. Setiap perusahaan harus memulai dengan modal, dan modal yang besar bakal berdampak ke perkembangan bisnisnya. Hasil bakal lancar dengan tersedianya modal yang besar dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah produksi yang tercipta sehingga meningkatkan pendapatan yang didapatkan.

Para pelaku UMKM juga sering kali memulai bisnisnya dengan uang mereka sendiri. Bagi pelaku UMKM, menggunakan uang sendiri ialah hal yang krusial dalam menjalankan produksi. Hal ini terjadi sebab wirausaha memerlukan pendanaan untuk meluncurkan bisnis baru atau mengembangkan bisnis yang telah ada. Menurut Untari dan Dewi (2014) tanpa adanya modal yang mencukupi maka dapat berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga bakal berpengaruh terhadap pendapatan yang bakal didapatkan. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Musvira, Muhammad Natsir, dan Nur Asizah (2022) yang juga menyimpulkan bahwa permodalan berdampak positif ke pendapatan UMKM. Dengan kata lain, peluang untuk meningkatkan pendapatan UMKM semakin besar jika modal yang dipakai dalam usaha semakin memadai.

Kendala permodalan merupakan salah satu rintangan yang pelaku UMKM di Sentra Keripik Pisang Pagar Alam hadapi. Efek pandemi yang membuat pendapatan UMKM terus mengalami penurunan dan hal tersebut menyebabkan sulitnya UMKM untuk memperoleh modal dari pihak eksternal. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan kepada 10 UMKM sentra keripik pisang Pagar Alam mengenai sumber modal usaha diperoleh hasil bahwa 7 diantaranya menggunakan modal sendiri untuk menjalankan usaha serta 3 UMKM memiliki sumber modal dari bank dan lembaga keuangan lainnya.

Selain faktor modal, faktor lainnya yang mempengaruhi pendapatan UMKM adalah tenaga kerja. Berdasarkan pada UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menjelaskan tenaga kerja merupakan individu yang bisa bekerja agar menghasilkan produk. Produktivitas suatu perusahaan bisa meningkat tergantung pada kualitas tenaga kerja yang digunakan (Lestari, 2019). Ini menyiratkan bahwa suatu usaha akan lebih produktif jika tenaga kerjanya lebih berkualitas. Usaha pada akhirnya akan mendapatkan keuntungan dari peningkatan produktivitas ini karena akan berdampak pada peningkatan produksi, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan. Hasil ini konsisten dengan studi oleh Aditya Finki (2019), yang mendapati pekerjaan berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Berdasar pada temuan survei yang dilakukan kepada 10 UMKM sentra keripik pisang Pagar Alam mengenai penggunaan tenaga kerja diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 dari 10 sampel UMKM termasuk kedalam golongan usaha mikro karena menggunakan tenaga kerja sebanyak 1-4 tenaga kerja. Dan 1 sampel UMKM termasuk kedalam golongan usaha kecil karena menggunakan tenaga kerja sebanyak 5-19 tenaga kerja. Sehingga dalam menjalankan usahannya, para pelaku UMKM Sentra Keripik Pisang memerlukan banyak tenaga kerja untuk mendukung berjalannya proses produksi.

UMKM juga sangat membutuhkan penggunaan teknologi di era globalisasi ini. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) menjadi suatu keharusan bagi UMKM agar tetap dapat bersaing secara kompetitif sesuai dengan ukuran perusahaan. Teknologi Informasi (TI) merupakan solusi untuk mengatasi berbagai tantangan

yang dihadapi oleh UMKM. Dalam hal ini, Teknologi Informasi (TI) menyediakan peralatan yang diperlukan guna operasional dan manajemen usaha (Maksuod, 2003).

Jenis perdagangan yang menggunakan teknologi informasi (TI) adalah *e-commerce*. Laudon (1998) mendefinisikan *e-commerce* sebagai praktik pembelian dan penjualan barang secara elektronik antara pelanggan dan bisnis yang menggunakan komputer atau teknologi lainnya sebagai perantara dalam transaksi bisnis. Kemudahan akses ke pasar internasional adalah salah satu keunggulan utama *e-commerce*. *E-commerce* bisa melenyapkan rintangan serta kendala geografis oleh perusahaan yang hendak menjalankan perdagangan global. Khan dan Motiwalla (2002) mengklaim bahwa menggunakan *e-commerce* membantu perusahaan guna menarik lebih banyak pelanggan, yang membuat dapat mendongkrak pasar dan profitabilitas perusahaan dengan menyeluruh. Dengan demikian, Kraemer et al. (2002) mengklaim bahwa *e-commerce* berdampak pada kinerja bisnis dan dapat mendongkrak pendapatan. Penelitian Mey Sundari (2023) sependapat dengan kesimpulan tersebut. Menurut penelitian, *e-commerce* berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) industri makanan di Kota Jambi.

Berdasarkan hasil survei mengenai penggunaan *e-commerce* sebagai sarana pemasaran produk diperoleh hasil sebanyak 5 sampel UMKM sentra keripik pisang memakai *e-commerce* sebagai sarana pemasaran dan penjualan produk serta 5 sampel lainnya belum memakai *e-commerce* sebagai sarana pemasaran. Pelaku UMKM tersebut lebih memilih untuk memasarkan produknya dengan menjajakan produknya digerai. artinya bahwa masih perlunnya peningkatan kemampuan serta kesadaran pemanfaat *e-commerce* untuk memasarkan produknya.

Berdasar pada latar belakang dan pra survey yang sudah dipaparkan diatas penulis tertarik guna menjalankan penelitian dengan judul ‘*Pengaruh Modal Tenaga Kerja, dan E-commerce terhadap Pendapatan UMKM di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Sentra Keripik Pisang Pagar Alam)*’

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumus masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam?
3. Apakah *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam?
4. Apakah modal, tenaga kerja, dan *e-commerce* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam
3. Untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam
4. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, modal dan *e-commerce* secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi guna mengembangkan pengetahuan serta memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca, terutama yang memiliki minat dalam bidang UMKM.

2. Manfaat untuk Praktisi

Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman yang dapat memberikan masukan dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan UMKM, termasuk kebijakan terkait pemberian pinjaman modal, serta memberi pengetahuan tambahan kepada UMKM tentang kemajuan teknologi yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan secara optimal dalam pemasaran produk UMKM.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A.Landasan Teori

1. UMKM

Dalam (Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM))penyebutkan definisi UMKM ialah:

- a) Usaha Mikro ialah bentuk usaha yang berhasil dipunyai orang atau badan hukum yang berdiri sendiri. Perusahaan tersebut tidak dapat ditetapkan sebagai Usaha Mikro kecuali memenuhi persyaratan yang ada di UU ini.
- b) Usaha kecil ialah usaha ekonomi produktif yang operasionalnya mandiri dan dilakukan orang atau organisasi yang bukan sebagai cabang atau anak perusahaan dari usaha menengah atau besar. Perusahaan kecil juga harus memenuhi persyaratan yang digariskan di UU ini untuk dapat diklasifikasikan.
- c) Usaha Menengah ialah sejenis usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang tidak terikat dengan perusahaan lain sebagai anak perusahaan atau cabang dari Usaha Kecil atau Usaha Besar. Perusahaan haruslah sesuai persyaratan tertentu, seperti batasan jumlah kekayaan bersih atau penghasilan tahunan sesuai dengan peraturan yang diatur dalam UU ini, agar dapat digolongkan sebagai usaha menengah.

b. Peran UMKM dalam Perekonomian Nasional

Dalam UU No. 20 tahun 2008 dijelaskan bahwa UMKM memiliki maksud untuk mengembangkan dan memperluas usahanya sebagai bagian dari upaya memajukan ekonomi nasional yang didasarkan pada prinsip demokrasi ekonomi yang adil. Prinsip ini mencakup hal-hal berikut:

- a. Menciptakan keseimbangan, pertumbuhan, dan keadilan dalam struktur perekonomian nasional.
- b. Merangsang pertumbuhan dan kemandirian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan memperkuat kemampuannya.
- c. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, distribusi pendapatan yang merata, pertumbuhan ekonomi, serta mengurangi tingkat kemiskinan di antara masyarakat.

2. Teori Produksi

a. Faktor Produksi

Faktor produksi (input) terdiri dari 2 golongan berdasarkan perubahan tingkat produksi, yaitu:

1. Faktor produksi tetap menggambarkan faktor produksi seperti mesin dan struktur yang jumlahnya tidak dapat dengan mudah dimodifikasi ketika tingkat output berubah. Karena pemakai tak bisa dengan mudah mengatur, mengubah, atau memvariasikan tingkat penggunaannya selama masa produksi, maka faktor produksi ini dianggap tetap. Dengan kata lain, jumlah faktor produksi tetap cenderung tetap stabil dalam jangka pendek dan tidak dapat disesuaikan dengan perubahan penawaran atau permintaan.

2. Faktor produksi variabel (*input variabel*) mengacu pada komponen produksi, yang jumlahnya dapat berfluktuasi dengan cepat tergantung pada jumlah *output*. Parameter produksi ini dianggap dapat diubah karena pengguna dapat dengan mudah mengatur, mengubah, atau mengubah tingkat penggunaannya dalam periode produksi. Dengan kata lain, jumlah variabel dalam produksi dapat diubah secara fleksibel sebagai respons terhadap perubahan permintaan atau *output*.

Tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, keterampilan, dan faktor produksi lainnya diperlukan untuk proses produksi. Menurut Karmini (2018), barang apa pun yang bisa dipakai guna proses pembuatan dan bersumber dari atau didistribusikan oleh alam disebut sebagai faktor produksi tanah atau sumber daya alam.

Elly dan Umboh (2017) menegaskan bahwa tanah merupakan unsur produksi lain yang memberikan jasa selama proses produksi. Pembayaran atas jasa tersebut yang disebut dengan sewa (*rent*).

Salah satu faktor produksi berikutnya ialah tenaga kerja. Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor ini sangat penting untuk proses produksi dan harus diperhitungkan dengan baik. Pertimbangan mencakup tingkat kualitas tenaga kerja yang berbeda selain aksesibilitas pekerjaan. (Machfudz, 2007)

Istilah “modal” digunakan oleh Karmini (2018) dalam bukunya untuk merujuk Banyak produk dan layanan memiliki potensi untuk diintegrasikan dengan proses manufaktur lainnya untuk menciptakan produk dan layanan baru atau untuk membantu pengembangan produk dan layanan baru. Oleh karena itu, modal merupakan unsur produksi. Modal juga dapat merujuk pada alat produksi yang dihasilkan dari SDA dan tenaga kerja. Ungkapan yang berbeda untuk modal adalah barang investasi, dan barang investasi dapat mencakup barang-barang seperti bangunan, peralatan, mesin, dan hal-hal lain. Setiap produk dengan kualitas produktif dan potensi untuk digunakan dalam proses produksi tambahan disebut sebagai barang modal, barang investasi, atau barang modal riil.

Teknologi adalah kekuatan pendorong di balik perubahan cara produksi yang tercermin dalam metode produksi. Dalam era teknologi modern, produksi barang dan jasa menjadi efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi sangat penting untuk mencapai keputusan yang dapat menurunkan biaya produksi, meningkatkan kualitas pekerja, dan meningkatkan produktivitas. Memproduksi barang yang lebih produktif dengan biaya produksi yang lebih rendah ialah tujuan utama yang ditekankan pada efisiensi dan efektifitas.

Menurut Karmini (2018), faktor keahlian produksi (*skill*) atau keahlian manajemen/kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan atau keahlian dalam manajemen/kewirausahaan yang berkontribusi pada pengelolaan faktor-faktor produksi dalam menciptakan komoditas dan/atau jasa. manajerial/kewirausahaan. Penerapan manajemen pada produksi barang dan/atau jasa terkait dengan keterampilan manajerial. Pengetahuan dalam produksi akan mendorong upaya untuk meningkatkan produksi sambil tetap mempertahankan

tingkat pemanfaatan faktor produksi sejenis. Kemampuan untuk mengelola dinamika hubungan kelembagaan dalam industri produksi disebut sebagai kemampuan organisasi

b. Fungsi Produksi

Fungsi produksi menurut Beattie dan Taylor (1994), ialah deskripsi matematis atau kuantitatif dari banyak kemungkinan produksi teknis yang dapat dihadapi oleh perusahaan. Sebaliknya, fungsi produksi menurut Soekarwati (1994) adalah hubungan fisik antara variabel penjelas (variabel bebas) atau X dan variabel yang dijelaskan (variabel terikat) atau Y. Variabel penjelas biasanya berhubungan dengan *input*, sedangkan variabel yang dijelaskan biasanya mengacu pada *output*. Beragam kemungkinan produksi yang dapat diproduksi dari kelompok bahan produksi tertentu pada periode tertentu dan pada tingkat teknologi tertentu dijelaskan oleh fungsi produksi, yang merupakan persamaan matematis.

Persamaan matematis fungsi produksi adalah sebagai berikut:

$$Y = f(X) \dots \dots \dots (2.1)$$

Keterangan:

$Y = Output$

$X = Input$

Sebagian besar proses produksi membutuhkan beberapa faktor produksi, sehingga fungsi produksi menjadi:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4, \dots X_n) \dots \dots \dots (2.2)$$

Keterangan:

$Y =$ hasil produksi/tingkat produksi atau jumlah produk yang dihasilkan (*output*), merupakan variabel yang dijelaskan/variabel yang dipengaruhi oleh faktor produksi;

$X =$ jumlah penggunaan faktor produksi (*input*), merupakan variabel yang menjelaskan/variabel yang mempengaruhi Y

Persamaan diatas menunjukkan pernyataan matematik yang menyatakan bahwa tingkat produksi suatu barang bergantung dari jumlah faktor produksi yang

digunakan seperti modal, tenaga kerja, lahan, teknologi, keahlian dan faktor-faktor lainnya.

c. Fungsi Produksi Cobb-douglas

Fungsi dengan dua atau lebih variabel adalah fungsi produksi eksponensial, terkadang disebut sebagai fungsi Cobb-Douglas (Karmini, 2018). Variabel dependen ialah yang dijelaskan (Y), sedangkan variabel independen yang merupakan variabel penjelas (X) adalah variabel lainnya. Fungsi Cobb-Douglas dapat dinyatakan secara matematis menggunakan persamaan berikut:

Secara matematik, fungsi Cobb-Douglas yang ditulis seperti persamaan :

$$Y = AX_1^\alpha X_2^\beta \dots\dots\dots(2.3)$$

Keterangan :

Y = variabel yang dijelaskan atau *dependent variable*

X₁,X₂ = variabel yang menjelaskan *atau independent variable*

A,α,β = parameter yang akan diduga

Berdasarkan persamaan diatas fungsi Cobb-Douglas mempunyai bilangan berpangkat, sehingga penyelesaiannya membutuhkan bantuan logaritma. Persamaan yang telah ditranformasikan kedalam logaritma adalah sebagai berikut:

$$Y =A + \alpha \text{ Log } X_1 + \beta \text{ Log } X_2\dots\dots\dots(2.4)$$

Pada persamaan koefisien berpangkat yang merupakan α dan β menggambarkan koefisien regresi. Dalam fungsi Cobb-Douglas koefisien regresi menunjukkan elastisitas X terhadap Y, dan besaran elastisitas merupakan skala hasil produksi (*return to scale*). Jika α+β >1, menunjukkan skala hasil yang semakin meningkat, α+β = 1 menunjukkan skala hasil yang tetap dan α+β <1 menunjukkan skala hasil yang semakin menurun.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah ukuran seberapa baik kinerja perusahaan, pendapatan dianggap sebagai salah satu komponen penting, semakin tinggi pendapatan yang dimiliki suatu usaha semakin besar kapasitas biaya yang mampu dikeluarkan perusahaan guna mendanai aktivitas operasional perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus menggunakan sumber daya yang ada pada perusahaan dengan sebaik mungkin agar perusahaan dapat memperoleh pendapatan yang diharapkan.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi ialah jumlah terbesar yang bisa dibelanjakan individu dengan jangka waktu tertentu dengan harapan bahwa situasi keuangan mereka akan sama pada akhir waktu tersebut. Konsep ini menekankan pada keseluruhan jumlah yang dibelanjakan untuk konsumsi selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain, pendapatan mencakup semua aset, bukan hanya yang telah habis digunakan (Sari, 2019), tetapi juga semua hasil yang direalisasikan dalam waktu tertentu.

Menurut teori Keynesian, perubahan kuantitas faktor yang digunakan dalam produksi serta kapasitas masing-masing faktor yang bersangkutan harus dilakukan untuk mencapai keuntungan. inilah yang menyebabkan perubahan pendapatan. (Superman, 2003). Pendapatan pada dasarnya adalah penerimaan dari faktor-faktor produksi. Penerimaan ialah penerimaan produsen dalam bentuk uang yang didapat dari hasil penjualan barang yang di produksi. Karena menghasilkan pendapatan ialah tujuan akhir dari semua aktivitas bisnis, pendapatan sangat penting bagi perusahaan

b. Jenis-Jenis Pendapatan

1) Teori Nilai Produksi

Fungsi produksi fisik (TPP), menurut Debertin dan Koerniawati, juga dapat digunakan untuk merujuk pada output suatu fungsi produksi (Y). Jika produsen beroperasi di bawah kondisi persaingan sempurna, produsen dapat menjual produk dalam jumlah berapapun pada tingkat harga pasar yang berlaku. Oleh

karena itu di bawah asumsi persaingan sempurna, harga pasar p dianggap konstan (p^0).

Jika $TPP=Y$ (2,5)

Dan $p = p^0$, maka $p^0 TPP=p^0 Y$ (2.6)

P^0 adalah harga jual konstan dan Y adalah output yang dihasilkan dalam persamaan p^0Y . Istilah "nilai total produk" (TVP) dalam persamaan ini menunjukkan pendapatan total yang dihasilkan dari menjual output pada harga tertentu. Oleh karena itu, TVP dapat dihitung dengan mengalikan jumlah output dengan harga jual per unit *output*.

2) Teori Nilai Produksi Bersih

menurut (Debertin & Koerniawati) Bila produksi hanya memerlukan satu jenis input, dan produsen dapat membeli input yang diperlukan pada tingkat harga pasar (v) tanpa hambatan, maka asumsi pasar persaingan sempurna dipenuhi. Dengan demikian harga input produksi (v) diasumsikan konstan (v^0)

Kemiringan fungsi Total Biaya Tetap (TFC) adalah konstan dan sama dengan v^0 . Dengan kata lain, v^0 adalah kenaikan biaya yang terjadi sebagai akibat dari kenaikan kuantitatif dalam pembelian input produksi. Dengan kata lain, v^0 mencerminkan jumlah biaya tambahan yang harus dikeluarkan untuk setiap unit input produksi tambahan yang dibeli.

Untuk memaksimalkan keuntungan (π) produsen harus memaksimalkan selisih antara penerimaan dan biaya produksi.

$\pi = TVP - TFC$ (2.8)

Atau $\pi = p^0 y - v^0 x$ (2.9)

Keuntungan akan menjadi negatif jika Total Biaya Tetap (TFC) melebihi Nilai Total Produk (TVP). Ketika TVP dan TFC sama, keuntungannya nol, dan ketika TFC lebih dari TVP, maka keuntungannya positif.

3) Pendapatan Kotor

Pendapatan Total (TR) juga dikenal sebagai pendapatan kotor. Menurut Sukirno (2016) Pendapatan total adalah jumlah uang yang dihasilkan oleh perusahaan melalui penjualan produk. Sukirno Pendapatan Total diperoleh dengan mengalikan kuantitas unit produk yang terjual dengan harga jual menentukan hasil penjualan secara keseluruhan. Akibatnya, pendapatan dapat dianggap sebagai fungsi kuantitas dan harga, dengan $Y = f(Q, P)$, di mana Q adalah kuantitas yang terjual dan P adalah harga jual produk.

4.Modal

a. Pengertian Modal

Tambunan (2002) menegaskan bahwa modal merupakan komponen penting dari UMKM. Karena sangat penting dalam menunjang berbagai bagian usaha, maka modal merupakan elemen penting yang memerlukan pertimbangan yang cermat dari para pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya. Modal awal, menurut Bambang Riyanti (2010), adalah jumlah semua barang modal yang tersisa di neraca setelah dikurangi hutang, dan barang modal ini terdiri dari semua aset yang membantu meningkatkan produktivitas bisnis dan menghasilkan pendapatan. Menurut Revalty (2016) dan Khalaf (2013), salah satu faktor produksi yang mempengaruhi produktivitas perusahaan dan langsung berpengaruh pada pendapatan adalah modal. Bila modal ditingkatkan guna memperbesar usaha maka pendapatan yang bakal diperoleh semakin meningkat.

b. Jenis Modal

Modal dapat dibagi sebagai berikut (Herman, 2020):

Kategori berikut berlaku untuk modal (Herman, 2020):

1. Investasi tetap

Jenis modal yang dikenal sebagai modal tetap adalah sumber daya yang mendukung proses manufaktur periode waktu yang lebih lama dan tidak terpengaruh oleh variasi tingkat output.

2. Modal masa kini

Modal masa kini , yang mencakup bahan mentah dan kebutuhan lain yang mendukung kegiatan ekonomi ini, adalah jenis modal yang hanya menawarkan jasa satu kali selama proses produksi.

5. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja ialah salah satu unsur yang berhubungan dengan produksi yang digunakan. Pengertian tenaga kerja menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ialah individu yang bisa bekerja guna menciptakan produk. Sedangkan angkatan kerja didefinisikan oleh BPS pada tahun 2022 sebagai jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, memiliki pekerjaan tetapi tidak bekerja, atau menganggur dan aktif mencari pekerjaan.

b. Klasifikasi Tenaga Kerja

Menurut Budiarti (2019) dalam bukunya menyatakan bahwa penduduk di suatu negara dapat dikomposisi dalam kelompok tenaga kerja, angkatan kerja, dan bukan angkatan kerja.

1). Tenaga kerja, yaitu penduduk dalam usia 15 tahun ke atas (15-64 tahun), dan yang termasuk ke dalam kelompok tenaga kerja adalah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

a) Angkatan kerja, yaitu penduduk usia kerja yang menyumbangkan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa dengan menerima imbalan berupa uang atau barang, dan yang termasuk ke dalam golongan angkatan kerja adalah :

i. Orang yang sedang bekerja, terbagi menjadi orang yang bekerja penuh (40 jam seminggu) dan setengah pengangguran (bekerja kurang dari 40 jam seminggu).

ii. Pengangguran, yaitu orang yang sedang tidak bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan.

b) Bukan angkatan kerja, yaitu bagian dari tenaga kerja yang saat ini tidak sedang bekerja akan tetapi sewaktu-waktu dapat masuk ke pasar kerja sehingga termasuk dalam kelompok angkatan kerja potensial yang artinya

sewaktu-waktu dapat menjadi tenaga kerja efektif, dan yang termasuk ke dalam golongan bukan angkatan kerja adalah :

- i. anak sekolah dan mahasiswa
 - ii. ibu rumah tangga,
 - iii. golongan penerima pendapatan.
- c) Bukan tenaga kerja, yaitu penduduk yang berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun yang tidak mampu bekerja meskipun terdapat permintaan tenaga kerja. Yang termasuk ke dalam golongan bukan tenaga kerja adalah para pensiunan, orang yang lanjut usia, dan anak sekolah.

6. E-Commerce

a. Pengertian E-Commerce

Kata *e-commerce* mengacu pada pertukaran produk dan layanan melalui jaringan elektronik, terutama internet. *E-commerce* merupakan model bisnis mutakhir atau sistem perdagangan yang menggunakan teknologi atau hanya teknologi internet, untuk menggantikan perdagangan elektronik untuk paradigma perdagangan tradisional.

E-commerce, menurut Martin et al. adalah penerapan teknologi informasi (TI) dalam usaha komersial yang mendorong komunikasi antara dua atau lebih bisnis, atau antara satu perusahaan dan perusahaan lain dengan menggunakan jaringan komputer (Hartono, 2005). Laudon, di sisi lain, menggambarkan *e-commerce* sebagai praktik konsumen dan bisnis yang membeli dan menjual barang secara elektronik, menggunakan komputer sebagai perantara dalam urusan komersial. *Electronic commerce*, atau *e-commerce* digunakan untuk mewakili semua bentuk aktivitas komersial, termasuk transmisi dan pemrosesan teks, suara, dan gambar, yang dilakukan oleh bisnis dan individu. (Simarta, 2006) dalam (Helmalia & Afrinawati, 2018).

Transaksi *online* atau juga disebut sebagai *e-commerce* adalah pembelian dan penjualan barang, pertukaran barang atau jasa melalui internet, atau pertukaran barang, jasa, dan informasi menggunakan jaringan informasi seperti internet. Melalui *e-commerce*, perusahaan dapat mengiklankan produknya secara global

tanpa terkendala oleh jarak geografis. Salah satu ide ekonomi baru yang kini berkembang adalah *e-commerce* atau ekonomi digital. *E-commerce* menurut Politwika (2017) merupakan solusi dari tuntutan gaya hidup masyarakat kontemporer yang mencari kenyamanan dan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan.

b. Karakteristik *E-Commerce*

Menurut Rerung (2018), *e-commerce* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Transaksi tanpa batas

Hambatan untuk menjual barang atau jasa telah dihilangkan dengan perkembangan dunia digital. Misalnya, baik bisnis besar maupun kecil tidak dapat beroperasi di seluruh dunia karena keterbatasan geografis. Saat ini, siapa pun di mana pun bisa mengakses dan membeli barang atau jasa kapan saja, bahkan dalam hitungan detik.

b. Transaksi Tidak Dikenal

Vendor dan pembeli dalam *e-commerce*, atau penjualan barang secara online, tidak perlu berkomunikasi secara langsung dan tak membutuhkan identitas asli selama pembayaran sudah disahkan. Pembeli dan penjual harus bertemu secara fisik untuk menyelesaikan transaksi saat jual beli secara tradisional.

c. Produk Digital Dan Non Digital

Dengan menerapkan *e-commerce*, bisnis dapat menyediakan beragam jenis produk daripada hanya terbatas.

d. Produk Barang Tak Berwujud

Dengan memanfaatkan *e-commerce*, bukan hanya barang fisik yang dapat dibeli, tetapi juga barang tidak berwujud yang dapat dijual secara online, seperti perangkat lunak atau ide.

B. Landasan Empiris

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Hasil
1	Mey Sundari (2023)	Pengaruh Akses <i>e-commerce</i> , Modal, Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kota Jambi Pada Masa Pandemi Covid'19	Variabel Pendapatan UMKM (Y) Akses <i>e-commerce</i> (X1) Modal (X2) Tenaga Kerja (X3)	Penelitian ini menunjukkan bahwa akses <i>e-commerce</i> , modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kota Jambi
			Metode Analisis Regresi Linier Berganda	
2	Leni Gustina, Welia Novita, dan Yohan Triadi (2022)	Pengaruh <i>E-commerce</i> Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Padang	Variabel Pendapatan (Y) <i>E-commerce</i> (X) Metode Analisis Regresi Linier Sederhana	Penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel <i>E-commerce</i> (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang
3	Musvira, Muhammad Natsir, dan Nur Asizah (2022)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, <i>Marketplace</i> Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Pengalaman dari Kota Kendari Sulawesi Tenggara	Variabel Pendapatan (Y) Modal (X1) Tenaga Kerja (X2) <i>Marketplace</i> (X3) Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Variabel modal, tenaga kerja, dan <i>marketplace</i> secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Kendari 2. Secara parsial modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Kendari 3. Secara parsial tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota

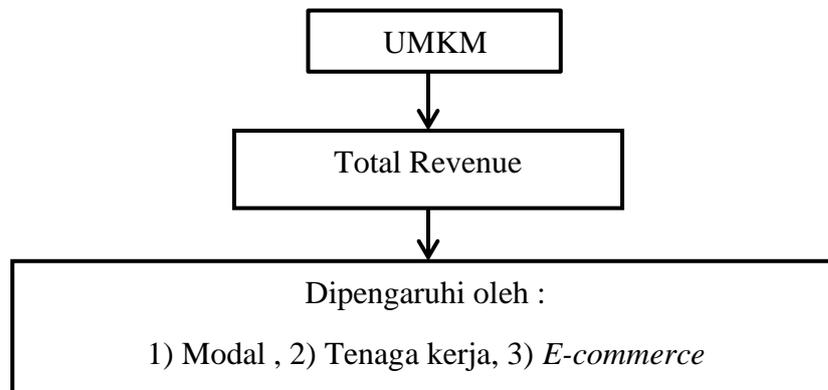
No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Hasil
				Kendari 4. Secara parsial <i>marketplace</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Kendari
4	Liswatin (2022)	Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Pakaian Di Kecamatan UNAAHA	Variabel Pendapatan (Y) Modal Awal (X1) Lama Usaha (X2) Jam Kerja(X3)\ Tenaga Kera (X4) Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Penelitian ini menunjukkan secara simulthan modal aawal, lama usaha, jam kerja, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Secara parsial modal wawal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang, lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemdapatan pedagang, jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, dan tenaga kerja tidak bepengaruh terhadap pendapatan pedagang.
5	Ayunda Firdaus Chusnul Habiba dan Ferry Prasetyia (2022)	Analisis Pengaruh Penerapan E-commerce Terhadap Pendapatan UMKM di Masa Pandemi	Variabel Pendapatan (Y) Lama Usaha (X1) Penerapan E-commerce (X2) Sumber Daya Manusia (X3) Daya Saing (X4) Modal (X5) Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, variabel sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, variabel daya saing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Hasil
				UMKM, sedangkan variabel penerapan e-commerce tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dan variabel modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. .
6	Marfuah, S.T & Sri Hartiyah (2019)	Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	Variabel Pendapatan Usaha (Y) Modal Sendiri (X1) Kredit Usaha Rakyat (X2) Teknologi (X3) Lama Usaha (X4) Lokasi Usaha (X5) Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.
7	Artini, N.R. (2019)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan	Variabel Pendapatan (Y) Modal (X1) Tenaga Kerja (X2) Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa Modal mempunyai pengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan. Tenaga kerja mempunyai pengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan.
8	Prisillia Monika Polandos, Daisy SM Engka, Krest D. Tolosang (2019)	Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Lamongan Tengah	Variabel Pendapatan Usaha (Y) Modal (X1) Lama Usaha (X2) Tenaga Kerja (X3) Metode	Penelitian ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Lamongan Tengah, lama usaha dan tenaga kerja tidak memiliki pengaruh

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Hasil
			Analisis Regresi Linier Berganda	UMK _m di Kecamatan Lamongan Tengah.
9	Komang Wisya Nayaka dan I Nengah Kartika (2018)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi	Variabel Pendapatan Usaha (Y) Modal (X1) Tenaga Kerja (X2) Bahan Baku (X3) Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi dan secara parsial modal, tenaga kerja, dan bahan baku positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi
10	Helmalia dan Afriyanti (2018)	Pengaruh <i>E-commerce</i> terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang	Variabel Pendapatan (Y) Transaksi <i>E-commerce</i> (X) Metode Analisis Regresi Linier Sederhana	Penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel <i>E-commerce</i> (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) UMK _m binaan RKB BNI Kota Padang

C. Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Kerangka Pemikiran Teoritis

Pada dasarnya pelaku UMKM menjalankan kegiatan usahanya untuk meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang dipakai di penelitian ini ialah pendapatan nilai penjualan yang diperoleh dengan cara mengalikan jumlah output yang terjual dengan harga output. Pendapatan UMKM dipengaruhi oleh sejumlah faktor yakni : modal, tenaga kerja, dan *e-commerce*.

Modal ialah salah satu faktor produksi yang memengaruhi produktivitas UMKM, yang pada gilirannya berdampak pada pendapatan perusahaan. Teori Cobb-Douglas mengatakan modal memiliki pengaruh terhadap output produksi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar modal yang digunakan, maka hasil produksi akan meningkat, sebab tahapan produksi diperlukan biaya untuk membayar tenaga kerja, membeli bahan baku, dan peralatan (Sulistiana & Soesatyo, 2013). Pada penelitian ini jenis modal yang digunakan adalah modal awal. Selanjutnya tenaga kerja berpengaruh mendorong produktivitas usaha yang akhirnya bakal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM.. Sedangkan *e-commerce* berperan sebagai saran pertukaran informasi kepada konsumen serta menjadi wadah pemasaran produk, penggunaan *e-commerce* akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan karena dengan penggunaan *e-commerce* pemasaran produk yang lebih luas jangkauannya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh modal, tenaga kerja, dan *e-commerce* terhadap pendapatan UMKM dan apakah faktor-

faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan sejalan dengan hipotesis atau tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM.

D. Perumusan Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga modal berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam
2. Diduga tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam
3. Diduga *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam
4. Diduga bersama-sama modal, tenaga kerja, dan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengusaha UMKM yang beroperasi di Sentra Keripik Pisang Pagar Alam. Keputusan untuk memilih Sentra Keripik Pisang Pagar Alam sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan. Salah satu alasan utamanya adalah karena buah pisang merupakan salah satu komoditas utama di Provinsi Lampung. Selain itu, Sentra ini menjadi tempat unik karena merupakan satu-satunya lokasi Sentra Keripik Pisang di Kota Bandar Lampung dan juga dikenal sebagai pusat oleh-oleh

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan guna menggambarkan keberadaan variabel-variabel yang bersifat mandiri, baik itu hanya satu variabel maupun lebih dari satu variabel independen, tanpa melakukan perbandingan atau mencari hubungan antar variabel tersebut, seperti yang dijabarkan Sugiyono (2017). Sementara itu, metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang memakai angka-angka dalam seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga presentasi hasil penelitian. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan penelitian deskriptif kuantitatif ialah metode analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul.

C. Jenis dan Sumber Data

Data primer dan data sekunder ialah dua jenis data yang dipakai di penelitian ini. Pengumpulan data primer langsung dijanjikan di sentra keripik pisang Pagar Alam melalui kuesioner dan wawancara dengan UMKM. Tahapan penghimpunan data primer bertujuan untuk mengumpulkan data topik penelitian seperti permodalan, jumlah karyawan, jumlah UMKM yang telah memakai e-commerce

sebagai alat pemasaran serta jumlah UMKM yang belum, serta informasi pendapatan UMKM sentra keripik pisang Pagar Alam. Kementerian Koperasi dan UKM, Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung, buku, dan jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian ini merupakan beberapa sumber yang dipakai guna menghimpun data sekunder. Dalam analisis dan pembahasan penelitian ini, data sekunder digunakan untuk mendukung dan melengkapi data utama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu :

1) Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan wawancara, yakni melalui pengajuan pertanyaan ke responden dan mendapatkan jawabannya. Jenis wawancara yang diterapkan pada penelitian ini yakni wawancara terstruktur dengan para pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung. Dalam wawancara ini, para pelaku UMKM ditanyai langsung mengenai modal, jumlah tenaga kerja, *e-commerce*, dan pendapatan UMKM.

2) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner ialah metode pengumpulan data yang telah dijalankan melalui pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis ke responden agar dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner yang diberikan berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait modal, tenaga kerja, *e-commerce* serta pendapatan UMKM.

3) Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang didapat melalui membaca, mempelajari, dan memahami sumber lain seperti literatur, buku, dan dokumen yang telah ada sebelumnya (Sugiyono, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung, dan data jumlah UMKM yang menggunakan *e-commerce*, serta data perkembangan UMKM yang menggunakan *e-commerce* yang diperoleh dari lembaga terkait seperti Dinas Koperasi UMKM Provinsi Lampung dan Dinas Koperasi dan UKM kota Bandar Lampung.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah suatu kategori generalisasi yang tersusun dari item-item atau orang-orang dengan atribut dan ciri tertentu yang dipilih peneliti guna menjadi fokus penelitiannya, dan kesimpulan dibentuk dari populasi tersebut. Populasi pada penelitian ini ialah pelaku UMKM yang berjumlah 30 UMKM.

b. Sampel

Sampel ialah sebagian kecil dari seluruh populasi yang dipilih dengan menggunakan metode khusus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dengan maksud agar sampel tersebut dapat secara akurat mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi (Lubis, 2018). Sampel ialah bagian dari total populasi yang dipilih sebagai sumber data. Menurut (Arikunto, 2012) Bila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka semua populasi dijadikan sampel. Akan tetapi bila jumlah penduduknya di atas 100 orang, maka dapat diambil sekitar 10-15% atau 20-25% dari jumlah penduduk. Populasi Sentra Keripik Pisang Pagar Alam yang terdiri dari 30 UMKM bakal dianggap keseluruhan untuk keperluan penelitian ini sebab populasinya tak mencapai 100 responden. Sehingga, teknik sensus diartikan sebagai pemanfaatan seluruh populasi tanpa pengambilan sampel sebagai unit observasi.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pendapatan (Y)	Pendapatan nilai produksi per bulan (Rupiah)	Nilai penjualan keripik pisang perbulan yang diperoleh dengan cara mengalikan jumlah output dengan harga output.
Modal (M)	Modal Awal (Juta)	Biaya awal yang dikeluarkan untuk proses produksi keripik pisang, meliputi asset

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Tenaga Kerja (TK)	Jumlah tenaga kerja (Jiwa)	serta nilai peralatan serta bahan baku yang digunakan untuk memproduksi keripik pisang. Jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh pelaku UMKM dalam proses produksi keripik pisang dengan jam kerja 8 jam perhari.
E-commerce (EC)	Wadah pemasaran berbasis digital yang digunakan para pelaku UMKM dalam memasarkan serta menjual produknya (dummy variable)	Jumlah UMKM yang sudah dan belum memanfaatkan <i>e-commerce</i> sebagai sarana pemasaran produk. Pengukuran variabel <i>e-commerce</i> dalam penelitian ini menggunakan teknik variabel dummy dengan skala 0 dan 1, yaitu 0 untuk pelaku UMKM yang belum memanfaatkan <i>e-commerce</i> 1 untuk pelaku UMKM yang sudah menggunakan <i>e-commerce</i> .

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah metode statistik yang dipakai guna mengkaji data dengan cara menjelaskan atau menjabarkan data yang sudah terhimpun melalui metode yang sesuai dengan kondisinya, tanpa niatan untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau universal. (Sugiyono,2018). Sedangkan menurut (Ghozali, 2018) analisis statistik deskriptif ialah metode statistik yang dipakai guna menjabarkan data dengan melihat nilai rerata, deviasi standar, varians, dan juga nilai minimum serta maksimum dari data tersebut.

2. Spesifikasi Model Penelitian

Metode analisis data yang dipakai guna menentukan hubungan antara variabel modal, tenaga kerja, dan e-commerce dengan variabel pendapatan adalah analisis regresi linier berganda. Model yang diterapkan adalah log-log, sesuai dengan dasar teori yang dipakai, yakni teori Cobb-Douglas. Oleh karena itu, persamaan model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P_i = f (M_i, TK_i, dEC_i) \dots \dots \dots (3.1)$$

Kemudian model di transformasikan kedalam bentuk model log-log menjadi:

$$P_i = \beta_0 M_i^{\beta_1} TK_i^{\beta_2} e^{(\beta_0, D)} \dots \dots \dots (3.2)$$

$$\ln(P_i) = \ln\beta_0 + \beta_1 \ln (M_i) + \beta_2 \ln (TK_i) + \beta_3 D_i + E_i \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan :

P_i = Pendapatan UMKM ke-i

M_i = Modal UMKM ke-i

TK_i = Tenaga Kerja UMKM ke-i

dEC_i = E-commerce UMKM ke-i

D_i = Variabel dummy penggunaan *e-commerce*

0 = UMKM yang belum menggunakan *e-commerce*

1 = UMKM yang sudah menggunakan *e-commerce*

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

E_i = Error Term

3. Analisis Kuantitatif

a. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda haruslah sesuai kriteria asumsi klasik agar memenuhi kriteria BLUE. Uji asumsi klasik dijalankan guna apakah model memenuhi persyaratan ini. Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1). Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai guna melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pada model regresi nilai residual yang terdistribusi normal merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Jarque-Bera. Jika nilai Jarque-Bera < chi square, dan jika nilai probabilitas > $\alpha = 5\%$ maka data terdistribusi normal. Berdasarkan hal ini, hipotesis uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 = Jika nilai Jarque-Bera < chi square, dan jika nilai probabilitas > $\alpha = 5\%$ (terdistribusi normal)
- H_a = Jika nilai Jarque-Bera < chi square, dan jika nilai probabilitas > $\alpha = 5\%$ (tidak terdistribusi normal)

2). Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widarjono (2018), diasumsikan variabel gangguan memiliki rata-rata nol atau memiliki varians yang konstan dan variabel gangguan tidak saling berhubungan (homoskedastisitas) dalam pendekatan Ordinary Least Squares (OLS). Sehingga, metode ini menghasilkan estimator OLS yang dikenal sebagai BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Heteroskedastisitas terjadi ketika varians dari gangguan dalam persamaan regresi tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah model persamaan regresi mengalami ketidaksamaan varians pada residual pengamatan antara satu dengan yang lainnya.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *White*. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas variabel independen dengan nilai alpha yang digunakan yaitu 0,05. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai prob variabel independen lebih besar dari alpha 0,05. Berdasarkan hal ini, hipotesis uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 = nilai probabilitas variabel bebas > alpha 0,05 (homokedastisitas)
- H_a = nilai probabilitas variabel bebas > alpha 0,05 (heterokedastisitas)

3) Uji Multikolinieritas

Salah satu anggapan yang mendasari teknik OLS menurut Widarjono (2018) adalah tidak adanya hubungan linier antar variabel bebas. Multikolinieritas mengacu pada hubungan antara variabel independen dalam suatu regresi. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada pelanggaran terhadap asumsi klasik dalam persamaan regresi. Metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam persamaan regresi yaitu dengan korelasi parsial antarvariabel bebas. Apabila koefisien korelasi lebih besar dari 0,8 diduga ada masalah multikolinieritas dalam model. Sebaliknya, apabila nilai koefisien korelasi lebih kecil dari 0,8 diduga model tidak mengalami multikolinieritas.

b. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah secara individu variabel independen (bebas) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t kritis pada tingkat signifikansi tertentu (α) dengan derajat kebebasan (df) yang telah ditentukan ($n-k$). Pada penelitian ini, tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 5%, dengan nilai df sebesar 30.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji positif dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_k = 0$ (Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat)

$H_a : \beta_k > 0$ (Artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat)

Keputusan menerima H_0 atau gagal menerima H_0 adalah sebagai berikut:

- Nilai t-hitung > nilai t-kritis, maka H_0 ditolak.
- Nilai t-hitung < nilai t-kritis, maka H_0 diterima.

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah seluruh variabel independen (bebas) secara bersama-sama memiliki berpengaruh variabel dependen (terikat) . Uji f dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f kritis, nilai f kritis diperoleh berdasarkan besarnya α dan df dimana besarnya ditentukan oleh numerator (k-1) dan df untuk denominator (n-k). Penelitian ini menggunakan alpha sebesar 5% dengan df =(3),(26).

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (Hipotesis nol menyatakan modal, tenaga kerja, dan *e-commerce* secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM)

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Hipotesis nol menyatakan modal, tenaga kerja, dan *e-commerce* secara bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM)

Keputusan menolak atau gagal menolak H_0 adalah sebagai berikut:

- Jika nilai F-hitung > nilai F-kritis , maka H_0 ditolak.
- Nilai F-hitung < nilai F-kritis , maka gagal menolak H_a atau H_0 diterima.

c. Adjusted R-Square

Persentase dari total variansi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh garis regresi (variabel independen) dikenal dengan koefisien determinasi atau dapat disebut sebagai adjusted r-square (Widarjono, 2018). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. semakin mendekati satu maka, semakin baik garis regresi (variabel independen). Sebaliknya, garis regresi (variabel bebas) dianggap kurang efektif dalam menjelaskan variasi data jika semakin mendekati angka nol.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan di bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa variabel modal memiliki dampak positif dan signifikan pada pendapatan UMKM di Sentra Keripik Pisang Pagar Alam.
2. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa variabel tenaga kerja memiliki dampak positif dan signifikan pada pendapatan UMKM di Sentra Keripik Pisang Pagar Alam.
3. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa variabel e-commerce memiliki dampak positif, meskipun tidak signifikan secara statistik, pada pendapatan UMKM di Sentra Keripik Pisang Pagar Alam.
4. Temuan penelitian memperlihatkan secara bersama-sama, variabel modal, tenaga kerja, dan e-commerce memiliki dampak positif dan signifikan pada pendapatan UMKM di Sentra Keripik Pisang Pagar Alam.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pemerintah dan instansi lembaga Bank terkait untuk dapat memberikan kemudahan akses permodalan kepada pelaku UMKM sehingga para pelaku UMKM dapat menjalankan serta mengembangkan usahanya.
2. Diharapkan agar UMKM dalam merekrut tenaga kerja mempertimbangkan beberapa indikator penting, seperti tingkat upah yang sesuai dan kemampuan serta

keahlian tenaga kerja. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, Peningkatan produktivitas tenaga kerja diharapkan dapat mendongkrak pendapatan UMKM

3. Diharapkan kepada pelaku UMKM dan *e-commerce* dapat bekerjasama dalam penentuan harga produk seperti pemberian program diskon kepada pelaku UMKM yang baru merintis sehingga UMKM yang baru bergabung dapat bersaing dengan UMKM yang lebih dahulu bergabung di *e-commerce* serta memiliki pangsa pasar yang lebih luas sehingga UMKM sentra keripik pisang pagar alam dapat berkembang bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F. (2019). *Analisis faktor yang mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Jamu Kota Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian : Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artini, N. R. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan* . Mataram: Jurnal Universitas Mahasaraswati Mataram.
- Bastian, I. (2015). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Erlangga.
- BPS. (2022). *Provinsi Lampung Dalam Angka 2022*. Lampung: Badan Pusat Statistika.
- Debertin, D. L., & Koerniawati, T. (n.d.). *Ekonomi Produksi Pertanian: Teori dan Aplikasi di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Elly, F. H., & Umboh, S. J. (2017). *Teori Ekonomi Produksi*. Manado: Rumah Indy.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gonibala, N., Masinabow, V. A., & Maramis, M. T. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kotamubagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien*, 56-67.
- Gustiani, L., Novita, W., & Triadi, Y. (2022). Pengaruh Akses E-commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Padang. *Jurnal Universitas Dharma Andalas*, 152-160.
- Habiba, A. F., & Prasetya, F. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan E-commerce Terhadap Pendapatan UMKM di Masa Pandemi. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 408-420.
- Habiba, A. R., & Prasetya, F. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM di Masa Pandemi. *Journal Of Development Economic and Socisl Studies*, 408-420.

- Hartono, J. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Helmalia, H., & Afrinawati, A. (2018). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 237-246.
- Irawan, S. (1992). *Ekonomi Pembangunan Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE.
- Karmini. (2018). *Ekonomi Produksi Pertanian*. Jakarta: Mulawarman University Press.
- L. G., W. N., & Y. T. (2022). Pengaruh E-commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Padang. *Jurnal Universitas Dharma Andalas*, 152-160.
- Liswatin. (2022). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pakaian di Kecamatan UNAAHA. *Jurnal Ilmu Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2399-2407.
- Lubis, M. S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Machfudz, M. (2007). *Dasar-dasar Ekonomi Mikro*. Malang: Prestaadi Pustaka.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal Of Economic, Business, and Engineering* , 183-195.
- Masyhuri. (2007). *Ekonomi Mikro*. Malang: UIN Malang Press.
- Musvira, M. N., & Asizah, N. (2022). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Pengalaman dari Kota Kendari Selatan . *Jurnal Universitas Halu Oleo*, 65-71.
- Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekpnomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1927-1956.
- Noor, H. F. (2007). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Polandos, P. M., Engka, D. S., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Lamongan Tengah. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 36-47.
- Politwika. (2017). *Langkah Sukses Berbisnis E-Commerce* . Jakarta: Gramedia Widiasarana.

- Ratmino, & Winarsih, A. S. (2015). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rerung, R. R. (2018). *E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Deepulish.
- Rettob, C. C. (2021). *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Pengusaha Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya*. Surabaya: Repository Universitas Tujuh Belas Agustus.
- Safrianti, T. N. (2020). *Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce), Modal, Dan Lama Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tegal*. Jawa Tengah: Repository Ups Tegal.
- Simarta, J. (2006). *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siswanta, L. (2011). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Genteng 9Studi Kasus Pada Industri Kerajinan Genteng Di Ceper Klaten). *Akmenika UPY*, 74-88.
- Soekarwati. (1994). *Teori Ekonomi Produksi dan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiana, S. D., & Soesatyo, Y. (2013). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa SambirotoKecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 1-18.
- Superman, R. (2003). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianda, N. (2019). AnalisisPengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 6-10.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan* . (n.d.).
- Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. (n.d.).
- Widarjono, A. (2018). *Ekonomterika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.